

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Terselenggaranya pemerintahan yang baik (*good governance*) merupakan prasyarat bagi setiap pemerintah untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan serta cita-cita bangsa dan negara. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggung jawaban yang tepat, jelas, dan nyata, sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan dapat berlangsung secara berdayaguna, berhasilguna dan bertanggungjawab (*akuntabel*).

RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan kegiatan pelayanan kesehatan perseorangan secara paripurna dengan mengutamakan pengobatan dan pemulihan tanpa mengabaikan peningkatan kesehatan dan pencegahan penyakit yang dilaksanakan melalui penyediaan pelayanan rawat inap, rawat jalan, gawat darurat (emergensi) dan tindakan medik serta pelayanan unggulan.

Secara umum kebijakan yang dilakukan oleh Rumah Sakit Umum Daerah Raden Mattaher Provinsi Jambi dalam melaksanakan seluruh kegiatan yang berkaitan dengan kepentingan Rumah Sakit sebagai Rujukan Regional Provinsi Jambi, baik yang bersifat administratif, keuangan dan organisasi, mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah, berkewajiban untuk mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas, fungsi dan peranannya dalam pengelolaan sumberdaya, dan sumber dana serta kewenangan yang ada yang dipercayakan kepada publik.

B. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Gubernur No. 6 Tahun 2011, Rumah Sakit Umum Daerah Raden Mattaher Provinsi Jambi mempunyai

tugas pokok menyelenggarakan pelayanan kesehatan dengan upaya penyembuhan, pemulihan, peningkatan, pencegahan, pelayanan rujukan dan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat.

Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 Peraturan Gubernur No. 6 Tahun 2011, Rumah Sakit Umum Daerah Raden Mattaher Provinsi Jambi mempunyai fungsi :

1. Perumusan kebijakan teknis dibidang pelayanan kesehatan;
2. Pelayanan Penunjang dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah dibidang pelayanan kesehatan;
3. Penyusunan rencana dari program, monitoring, evaluasi dan pelaporan dibidang pelayanan kesehatan;
4. Pelayanan medis;
5. Pelayanan penunjang medis dan non medis;
6. Pelayanan keperawatan;
7. Pelayanan rujukan;
8. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan;
9. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat;
10. Pengelolaan keuangan dan akuntansi;
11. Pengelolaan urusan sumber daya manusia, hukum, hubungan masyarakat, organisasi dan tatalaksana, serta rumah tangga, perlengkapan dan umum.

C. Struktur Organisasi

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi tersebut, dijabarkan dalam bentuk susunan organisasi RSUD Raden Mattaher yang terdiri dari :

1. Direktur Utama
2. Direktur Pelayanan, membawahi :
 - a. Bidang pelayanan medik, terdiri dari
 - 1) Sub Bidang Sumber Daya Pelayanan Medik
 - 2) Sub Bidang Mutu Pelayanan Medik

- b. Bidang pelayanan keperawatan, terdiri dari :
 - 1) Sub Bidang Sumber Daya Pelayanan Keperawatan
 - 2) Sub Bidang Mutu Pelayanan Keperawatan
- c. Bidang Rekam Medik dan Akreditasi, terdiri dari :
 - 1) Sub Bidang Rekam Medik
 - 2) Sub Bidang Akreditasi dan Promosi Kesehatan
- 3. Direktur Pengembangan SDM dan Penunjang Medik membawahi:
 - a. Bagian Diklat dan penelitian, terdiri dari :
 - 1) Sub Bagian Pendidikan dan Pelatihan
 - 2) Sub Bagian Penelitian
 - b. Bagian Sumber Daya Manusia, terdiri dari :
 - 1) Sub Bagian Administrasi dan Pembinaan Pegawai
 - 2) Sub Bagian Pengembangan SDM
 - c. Bagian Sarana Prasarana Medik dan Non Medik, terdiri dari :
 - 1) Sub Bagian Sarana Prasarana Medik
 - 2) Sub Bagian Sarana Prasarana Non Medik
- 4. Direktur Umum dan Keuangan, terdiri dari :
 - a. Bagian Keuangan, terdiri dari :
 - 1) Sub Bagian Perbendaharaan
 - 2) Sub Bagian Verifikasi
 - 3) Sub Bagian Akuntansi
 - b. Bagian Umum dan Humas, terdiri dari :
 - 1) Sub Bagian Tata Usaha
 - 2) Sub Bagian Rumah Tangga dan Pengelolaan Aset
 - 3) Sub Bagian Hukum dan Humas
 - c. Bagian Perencanaan, terdiri dari :
 - 1) Sub Bagian Program Perencanaan
 - 2) Sub Bagian Kerjasama dan Pemasaran
 - 3) Sub Bagian Evaluasi dan Pengolahan Data
- 5. Kelompok Jabatan Fungsional
 - a. Komite-komite
 - b. Staf medis fungsional
 - c. Instalasi-instalasi

6. Satuan Pengawas Internal

Sebagai penjabaran dari tugas dan fungsi serta struktur di atas maka tugas dan fungsi dibagi dibagi habis kepada Bagian, Bidang, Instalasi, Pelayanan Rawat Inap, Pelayanan Rawat Jalan, Pelayanan Penunjang

D. Pelayanan Kesehatan

Kebijakan umum RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi adalah Melaksanakan upaya kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna, dengan mengutamakan upaya pengembangan, pemeliharaan, yang dilakukan secara terpadu dengan melaksanakan peningkatan upaya pencegahan dan pelayanan yang bermutu, serta melaksanakan upaya rujukan dan dapat dipergunakan sebagai tempat pengembangan sumberdaya manusia melalui pendidikan dan pelatihan bagi tenaga dibidang kesehatan.

Kegiatan pelayanan kesehatan terdiri dari pelayanan medik spesialisik dan sub spesialisik, pelayanan penunjang medik, pelayanan penunjang diagnostik, pelayanan medis lainnya dan pelayanan non medik.

Secara rinci pelayanan yang diberikan RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi mencakup :

1. Pelayanan Rawat Jalan

a. Poliklinik Spesialis

- 1) Poliklinik Penyakit Dalam
- 2) Poliklinik Kebidanan dan Penyakit Kandungan
- 3) Poliklinik Penyakit Anak
- 4) Poliklinik Bedah (Bedah Orthopedi, Bedah Saraf, Bedah Digestive, Bedah Tumor)
- 5) Poliklinik Telinga Hidung Tenggorokan
- 6) Poliklinik Penyakit Mata
- 7) Poliklinik Penyakit Saraf
- 8) Poliklinik Penyakit Jantung
- 9) Poliklinik Penyakit Paru
- 10) Poliklinik Penyakit Kulit dan Kelamin

- 11) Poliklinik Gigi dan Mulut (Bedah Mulut)
- 12) Poliklinik Penyakit Jiwa
- 13) Poliklinik Konsultasi Gizi
- 14) Poliklinik Pemeriksaan Kesehatan

**b. Poliklinik Lain sesuai perkembangan (VCT/Voluntari
Conselling and Testing)**

2. Pelayanan Rawat Inap

- a. Ruang Perawatan Terpadu
- b. Ruang Perawatan Penyakit Dalam
- c. Ruang Perawatan Kebidanan dan Penyakit Kandungan
- d. Ruang Perawatan Anak
- e. Ruang Perawatan Perinatologi
- f. Ruang Perawatan Bedah dan Bedah Tulang
- g. Ruang Perawatan Telinga Hidung Tenggorokan
- h. Ruang Perawatan Penyakit Mata
- i. Ruang Perawatan Syaraf
- j. Ruang Perawatan Jantung
- k. Ruang Perawatan Penyakit Paru

3. Pelayanan Penunjang Medik

- a. Radiologi (CT-Scan, Rontgent, USG, Panoramic dll)
- b. Patologi Klinik (Laboratorium Klinis)
- c. Patologi Anatomi (Laboratorium Anatomi)
- d. Farmasi

4. Pelayanan Penunjang Diagnostik

- a. Pelayanan Operasi (Instalasi Bedah Sentral, OK Emergency)
- b. Gawat Darurat
- c. ICU/ICCU
- d. Hemodialisa
- e. Cardiopulmonary
- f. Endoscopy
- g. Treadmill

5. Pelayanan Medik Lainnya

- a. Medical Check Up
- b. Rehabilitasi Medik (Fisioterapi)
- c. Pemulasaran Jenazah
- d. Konsultasi HIV

6. Pelayanan Non Medis

- a. Gizi
- b. Sterilisasi
- c. Laundry
- d. Incenerator
- e. IPAL

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Perencanaan Strategis

Dalam rangka mendukung Jambi TUNTAS (2016 - 2021), yaitu Terwujudnya Provinsi Jambi yang Tertib, Unggul, Nyaman, Tangguh, Adil dan Sejahtera 2021, maka untuk mewujudkan hal tersebut, RSUD Raden Mattaher Jambi menetapkan Visi dan Misi adalah seperti tertera di bawah ini.

1. VISI

Visi adalah gambaran masa depan, berupa komitmen murni tanpa adanya rasa terpaksa yang dirumuskan secara bersama oleh anggota organisasi, karena Rumah Sakit Umum Daerah Raden Mattaher Provinsi Jambi merupakan juga salah satu perangkat daerah sehingga visi tersebut harus mendukung kebijakan daerah, terutama yang menyangkut visi dari gubernur. Adapun visi Gubernur dan Wakil Gubernur adalah “JAMBI TUNTAS” (Tertib, Unggul, Nyaman, Tangguh, Adil, dan Sejahtera). Selain itu juga harus menjadi bagian dari Rencana Strategis Departemen Kesehatan dan kebijakan Nasional dalam rangka menuju Milenium Development Goals Strategi (MDGS). Berdasarkan kerangka yang demikian maka visi merupakan cara pandang jauh kedepan kearah mana rumah sakit ini harus dibawa agar tetap eksis, antisipatif dan inovatif.

Dalam ungkapan lain visi adalah suatu impian yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan, maka atas dasar pengertian tersebut diatas maka Visi Rumah Sakit Umum Daerah Raden Mattaher Tahun 2016 – 2021 adalah **“Rumah Sakit Pilihan Dengan Pelayanan Kesehatan Paripurna dan Rumah Sakit Pendidikan yang Berkualitas”**.

a. “Rumah Sakit Pilihan”

Mempunyai arti bahwa Rumah Sakit Umum Daerah Raden Mattaher Provinsi Jambi merupakan pilihan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan.

b. “Dengan pelayanan Kesehatan Paripurna”

Mempunyai arti bahwa Rumah Sakit Umum Daerah Raden Mattaher Provinsi Jambi mampu memenuhi berbagai permintaan pelayanan kesehatan dari masyarakat secara langsung maupun rujukan untuk itu akan berusaha meningkatkan profesionalisme sumber daya manusia secara berkelanjutan dan melengkapi peralatan medis dan non medis untuk memenuhi kebutuhan pelayanan.

c. “Rumah sakit pendidikan yang berkualitas”

Mempunyai arti bahwa Rumah Sakit Umum Daerah Raden Mattaher Provinsi Jambi mampu menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang berkualitas.

Dalam rangka menuju Rumah Sakit tersebut maka nilai – nilai seperti profesionalisme, kejujuran, keterbukaan, kebersamaan, kerendahan hati, kesediaan melayani, kerja keras, loyalitas, bertanggung jawab, empati harus merupakan nilai – nilai dasar yang harus diemban oleh seluruh elemen yang ada di Rumah Sakit Umum Daerah Raden Mattaher Jambi.

2. MISI

Misi merupakan pernyataan yang menetapkan tujuan instansi pemerintah dan sasaran yang ingin dicapai, karena itu dengan adanya pernyataan misi menjadikan organisasi itu ada, baik fisik maupun aktifitasnya.

Berdasarkan pengertian misi tersebut diatas, Rumah Sakit Umum Daerah Raden Mattaher Provinsi Jambi dengan memperhatikan tugas pokok dan fungsi, merumuskan misinya sebagai berikut :

- a. Mengembangkan pelayanan kesehatan unggulan dan paripurna serta memberikan pelayanan kesehatan individu yang berkeadilan sesuai standar.
- b. Mewujudkan kecukupan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan untuk menjamin kepastian pelayanan dan pendidikan kesehatan.
- c. Mengembangkan kompetensi dalam sikap, perilaku, keterampilan dan ilmu pengetahuan seluruh Sumber Daya Manusia secara berkesinambungan sesuai standar kompetensi nasional dan internasional.
- d. Menyelenggarakan administrasi dan pengelolaan keuangan secara transparan, akuntabel dan terintegrasi serta mengembangkan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit yang terintegrasi.
- e. Mewujudkan Rumah Sakit Umum Daerah Raden Mattaher sebagai Rumah Sakit Pendidikan yang terakreditasi melalui penyelenggaraan pendidikan, pelatihan dan penelitian untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang berkualitas.

3. MOTTO

Adapun Motto Rumah Sakit Umum Daerah Raden Mattaher Provinsi Jambi Adalah ***“Kesembuhan anda kebahagiaan kami”***

4. TUJUAN DAN SASARAN

Adapun tujuan dan sasaran untuk mencapai visi dan misi tersebut adalah sebagai berikut :

a. Tujuan

Tujuan adalah penjabaran atau implementasi dari misi yang mengindikasikan hasil akhir yang ingin dicapai dalam jangka waktu satu sampai lima tahun yang bersifat spesifik dan terukur yang dirumuskan dari keinginan untuk menjadi yang lebih baik dimasa yang akan datang dengan memperhatikan faktor strategis.

Tujuan 1 :

Tersedianya pelayanan kesehatan unggulan dan individu sesuai standar.

Pelayanan Kesehatan unggulan yang dimaksudkan adalah :

- Pelayanan Jantung Terpadu
- Pelayanan Onkologi terpadu (Bedah/Kemoterapi dan Radioterapi)
- Peningkatan Pelayanan Hemodialisa dan Gangguan Ginjal (Medical & Bedah)
- Pelayanan Neonatal dan Bayi Resiko Tinggi
- Peningkatan Pelayanan Bedah Minimal Invasif

Pelayanan kesehatan individu yang berkeadilan dan sesuai standar adalah:

- Melaksanakan pelayanan kesehatan individu yang sesuai dengan SPO dan Standar Pelayanan Minimal.
- Pelayanan yang tidak membedakan pelayanan.

Tujuan 2 :

Tersedianya sarana dan prasarana rumah sakit sesuai standar Kelas B Pendidikan.

Sarana dan prasarana pelayanan kesehatan adalah :

- Pembangunan gedung.
- Pemeliharaan dan peningkatan prasarana fisik.
- Pengadaan dan pemeliharaan peralatan medis dan non medis serta penunjang lainnya.

Tujuan 3 :

Meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia sesuai standar nasional dan internasional.

Kompetensi Sumber Daya Manusia adalah :

- Meningkatkan Profesionalisme dari tenaga kesehatan sesuai bidang pelayanan terutama pelayanan unggulan melalui Pendidikan dan Pelatihan

- Meningkatkan transfers knowledge sebagai rumah sakit pendidikan

Tujuan 4 :

Terselenggaranya administrasi dan pengelolaan keuangan yang transparan, akuntabel dan terintegrasi serta tersedianya Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit yang terintegrasi.

Pengelolaan Administrasi Keuangan RS yang transparan, akuntabel dan terintegrasi serta Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit yang terintegrasi adalah :

- Penyajian Laporan Administrasi keuangan yang terintegrasi yang dapat dipertanggungjawabkan.
- Peningkatan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Yaitu Portal Rumah Sakit Umum Daerah Raden Mattaher.

Tujuan 5 :

Terselenggaranya peran aktif Rumah Sakit Umum Daerah Raden Mattaher Jambi mendukung Pembangunan Provinsi Jambi Dalam Meningkatkan Kualitas Tenaga Kesehatan.

Peran Aktif Rumah Sakit Umum Daerah Raden Mattaher Mendukung Pendidikan dan Peningkatan Kualitas tenaga kesehatan adalah :

- Fakultas Kedokteran dan Ilmu Keperawatan
- Mahasiswa Sekolah Tinggi Kesehatan yang melakukan praktek kerja di Rumah Sakit Umum Daerah Raden Mattaher Jambi.

b. Sasaran

Dalam mewujudkan tujuan tersebut diatas, RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi menetapkan sasaran-sasaran yang akan dilaksanakan dalam bentuk :

1. Terselenggaranya pelayanan kesehatan unggulan dan individu sesuai standar kesehatan.

2. Terwujudnya kecukupan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan rumah sakit sesuai standar Kelas B Pendidikan
3. Meningkatnya kompetensi Sumber Daya Manusia sesuai standar nasional dan internasional.
4. Terselenggaranya pengelolaan administrasi dan keuangan Rumah Sakit yang transparan, akuntabel dan terintegrasi serta Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit yang terintegrasi
5. Terwujudnya Rumah Sakit Umum Daerah Raden Mattaher sebagai penyelenggaraan pendidikan, pelatihan dan penelitian yang berkualitas.

5. ARAH PEMBANGUNAN DAN KEBIJAKAN RUMAH SAKIT

a. Arah Pembangunan Rumah Sakit

Dari hasil analisis situasi lingkungan RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi, baik lingkungan eksternal maupun lingkungan internal, RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi perlu mempertahankan dan meningkatkan/memperbaiki manajemen rumah sakit untuk menuju pada kondisi yang lebih baik sesuai dengan standar pelayanan yang telah terakreditasi, sehingga output maupun outcome yang dihasilkan akan lebih baik dan berdampak positif terhadap peningkatan kesehatan masyarakat.

Arah pengembangan RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi meliputi 4 (empat) bidang :

1. Bidang Pelayanan

Menuju peningkatan dan pengembangan pelayanan pasien paripurna terpadu yang bermutu tinggi dalam pelayanan rawat jalan, rawat darurat, rawat inap, penunjang medis dan non medis, meliputi :

- 1) Meningkatkan dan mengembangkan SIMRS yang sudah ada dan melengkapi yang belum ada secara

komputerisasi terpadu untuk menunjang proses pelayanan dan pengambilan keputusan, antara lain :

- a) Informasi Terpadu dengan Jaringan
 - b) Rekam medik
 - c) Sistem informasi pendaftaran sistem pelaporan elektronik
- 2) Meningkatkan dan mengembangkan kegiatan pelayanan dengan melalui :
- a) Peningkatan Pelayanan Rawat Jalan
 - b) Peningkatan Pelayanan IGD
 - c) Peningkatan Pelayanan Rawat Inap
 - d) Pelayanan Intensif
 - e) Pelayanan terpadu penunjang medis / CMU
 - f) Bank Darah
 - g) Trauma Unit
- 3) Meningkatkan program kerjasama dengan BPJS, perusahaan/swasta untuk peningkatan cakupan/utilisasi rumah sakit.
- 4) Meningkatkan jejaring pelayanan rujukan dengan rumah sakit kabupaten dan rumah sakit swasta dengan sistem perjanjian kerja sama.

2. Bidang Keuangan

Menuju manajemen keuangan yang profesional dan terintegrasi sehingga dapat memberikan informasi/laporan keuangan yang transparan dan akuntabel baik kepada lingkungan internal rumah sakit maupun eksternal rumah sakit, meliputi:

- 1) Billing System.
- 2) Mengembangkan sistem informasi keuangan dan akuntansi yang terpadu dan komputerisasi
- 3) Meng-efektifkan perubahan pola tarif rumah sakit yang sesuai dengan jenis pelayanan.

- 4) Penataan sistem remunerasi yang proposional
- 5) Pembenahan sistem keuangan rumah sakit dalam rangka menuju pencapaian PP 23 / tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan BLUD dan Permendagri 61 Tahun 2007

3. Bidang Organisasi dan SDM

Menuju penyelenggaraan administrasi dan manajemen rumah sakit yang efektif dan efisien serta meningkatkan profesionalisme dan kinerja SDM yang meliputi:

- 1) Meningkatkan pelaksanaan Pelayanan RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi sebagai Rumah Sakit Rujukan tertinggi di Provinsi Jambi dan Rumah Sakit Pendidikan melalui :
 - a) Akreditasi Rumah Sakit Berkesinambungan.
 - b) Pemantapan kerjasama UNJA dan RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi tentang Fakultas Kedokteran.
 - c) Pemenuhan kebutuhan perizinan yang terkait dengan SDM dan operasional rumah sakit.
- 2) Penyesuaian struktur organisasi RSUD Raden Mattaher Jambi sesuai dengan kelas, tugas dan fungsi.
- 3) Meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga medis (dokter spesialis, dokter umum, dokter gigi, dll), paramedis perawatan dan non perawatan sesuai dengan kebutuhan pelayanan dan pengembangan kegiatan rumah sakit melalui rekrutmen, pendidikan dan pelatihan.

4. Bidang Sarana dan Prasarana

Menuju peningkatan pemeliharaan, pengawasan dan evaluasi fasilitas sarana dan prasarana untuk peningkatan pelayanan dalam rangka peningkatan fungsi dan pendapatan rumah sakit melalui kegiatan :

- 1) Pemeliharaan dan Peningkatan prasarana fisik.

- 2) Kegiatan pembangunan rumah sakit meliputi :
 - Gedung Unit Transfusi Darah (UTD) RS
- 3) Pengadaan alat-alat kesehatan rumah sakit (DAK) guna mendukung pelayanan rumah sakit, pengadaan alat kesehatan tahun 2019.

b. Kebijakan Umum Rumah Sakit

Kebijakan umum RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi adalah Melaksanakan upaya kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna, dengan mengutamakan upaya pengembangan, pemeliharaan, yang dilakukan secara terpadu dengan melaksanakan peningkatan upaya pencegahan dan pelayanan yang bermutu, serta melaksanakan upaya rujukan dan dapat dipergunakan sebagai tempat pengembangan sumberdaya manusia melalui pendidikan dan pelatihan bagi tenaga dibidang kesehatan.

Upaya pelayanan RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi meliputi:

1. Pelayanan medis
2. Pelayanan penunjang medis dan non medis
3. Pelayanan dan asuhan keperawatan
4. Pelayanan Promotif, Preventiv Pencegahan
5. Pelayanan kesehatan pemulihan
6. Pelayanan rujukan
7. Pelayanan sosial
8. Pengembangan sumberdaya manusia
9. Pelayanan administrasi dan keuangan

Untuk mendukung kebijakan diatas, maka dibagi kedalam beberapa Program dan Kegiatan sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Tujuan : Meningkatkan Pelayanan Administrasi dan Operasional Perkantoran

Sasaran :Terlaksananya pelayanan Administrasi dan

Operasional Perkantoran

Kegiatan :

- a. Penyediaan Jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
- b. Penyediaan Jasa administrasi Keuangan
- c. Penyediaan jasa kebersihan kantor
- d. Penyediaan Alat Tulis Kantor
- e. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
- f. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
- g. Penyediaan makanan dan minuman
- h. Rapat- rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Tujuan : Meningkatkan sarana dan prasarana aparatur

Sasaran : Terpenuhinya sarana dan prasarana aparatur

Kegiatan :

- a. Pengadaan Kendaraan Dinas / Operasional
- b. Pemeliharaan Rutin berkala Gedung kantor
- c. Pemeliharaan Rutin berkala kendaraan dinas / operasional
- d. Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan Gedung kantor

3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur

Tujuan : Meningkatkan disiplin aparatur

Sasaran : Terselenggaranyakedisiplinan aparatur

Kegiatan : Pengadaan pakaian dinas beserta
perlengkapannya

4. Program Peningkatan Kapasitas Aparatur

Tujuan : Meningkatkan Kapasitas aparatur

Sasaran : Meningkatnya kapasitas aparatur

Kegiatan : Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan
Teknis

5. Program obat dan perbekalan kesehatan
Tujuan : Meningkatkan pelayanan farmasi rumah sakit
Sasaran : Terselenggaranya pelayanan farmasi rumah sakit
Kegiatan : Pengadaan obat, perbekalan kesehatan, obat anti tuberculosis (OAT), obat anti retroviral (ART), obat perbaikan gizi, dan buffer stok

6. Program standarisasi pelayanan kesehatan
Tujuan : Meningkatkan standar pelayanan dan standar biaya rumah sakit
Sasaran : Meningkatnya standar pelayanan dan standar biaya rumah sakit
Kegiatan :
 - a. Penyusunan perencanaan program dan anggaran
 - b. Pelaksanaan Akreditasi RS (DAK)

7. Program pelayanan kesehatan penduduk miskin
Tujuan : Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan penduduk miskin (Jamkesmasda)
Sasaran : Terselenggaranya fungsi sosial rumah sakit (Jamkesmasda)
Kegiatan : Pengelolaan Program Jamkesmasda

8. Program pengadaan peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/ rumah sakit jiwa/ rumah sakit paru/rumah sakit mata
Tujuan : Meningkatkan jumlah sarana dan prasarana RS
Sasaran : Meningkatnya jumlah konstruksi/ bangunan dan peralatan kesehatan sesuai standar
Kegiatan :
 - a. Pembangunan rumah sakit
 - b. Pengadaan alat-alat kesehatan rumah sakit (DAK)

- c. Pengadaan perlengkapan rumah tangga rumah sakit (dapur, ruang pasien, laundry, ruang tunggu, dan lain-lain)
- d. Pengadaan alat-alat kesehatan rumah sakit (Non-DAK)

9. Program pemeliharaan sarana dan prasarana rumah sakit/ rumah sakit jiwa/ rumah sakit paru/rumah sakit mata

Tujuan : Terpeliharanya sarana dan prasarana rumah sakit

Sasaran : Meningkatnya jumlah sarana dan prasarana rumah sakit yang terpelihara

Kegiatan : Pemeliharaan rutin/ berkala rumah sakit

10. Program peningkatan mutu pelayanan kesehatan BLUD

Tujuan : Meningkatkan mutu pelayanan RS dalam pola pengelolaan Badan Layanan Umum Daerah sesuai dengan Pergub No. 60 Tahun 2011 pola tata kelola Rumah Sakit Umum Daerah Raden Mattaher Provinsi Jambi

Sasaran : Terselenggaranya pelayanan kesehatan sesuai standar kesehatan

Kegiatan : Peningkatan mutu pelayanan kesehatan BLUD

B. Perjanjian Kinerja

Di dalam menjalankan tugas, RSUD Raden Mattaher Jambi sebagai organisasi perangkat daerah (OPD) dan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) mempunyai Indikator Kinerja yang di tuangkan di dalam Rencana Strategis (RENSTRA) dan telah ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja antara Gubernur Jambi dan Direktur Utama.

Perjanjian kinerja merupakan kontrak kinerja yang harus diwujudkan oleh Rumah Sakit Umum Daerah Raden Mattaher Provinsi Jambi yang pada dasarnya menjadi tolok ukur keberhasilan kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Raden Mattaher Provinsi Jambi.

Adapun Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja RSUD Raden Mattaher Jambi yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Tabel 1
Target Capaian Kinerja Tahun 2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatkan Mutu layanan Kesehatan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	80
2.	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Rumah Sakit	Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit	90
3.	Meningkatnya kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) sesuai standar	Persentase tenaga medis dan non medis bersertifikasi	90
4.	Meningkatnya Pengelolaan Administrasi dan Keuangan RS yang transparan, Akuntabel dan terintegrasi	Nilai Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Baik (B)

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Pengukuran Capaian kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi dan strategi instansi pemerintah.

Pelaporan disusun dengan melakukan pendekatan terhadap indikator kinerja baik secara kualitatif maupun secara kuantitatif yang diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai tingkat pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Sedangkan pada Pengukuran Kinerja itu sendiri meliputi hal-hal berikut :

1. Kinerja kegiatan yang merupakan tingkat pencapaian target (rencana tingkat capaian) dari masing masing kelompok indikator kinerja kegiatan;
2. Tingkat pencapaian sasaran yang merupakan tingkat pencapaian target (rencana tingkat capaian) dari masing - masing indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam dokumen Rencana Kerja.

Pengumpulan data kinerja diperoleh dengan menggunakan formulir Capaian Indikator Kinerja Utama. Kualitas Indikator Kinerja Utama harus memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

1. IKU dapat diukur secara objektif
2. IKU menggambarkan hasil
3. IKU relevan dengan kondisi yang akan diukur
4. IKU cukup untuk mengukur kinerja

Adapun capaian Indikator Kinerja Rumah Sakit Umum Daerah raden Mattaher Provinsi Jambi tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2
Capaian Kinerja Tahun 2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1.	Meningkatkan Mutu layanan Kesehatan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	80	81,40%
2.	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Rumah Sakit	Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit	90	90 %
3.	Meningkatnya kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) sesuai standar	Persentase tenaga medis dan non medis bersertifikasi	90	90%
4.	Meningkatnya Pengelolaan Administrasi dan Keuangan RS yang transparan, Akuntabel dan terintegrasi	Nilai Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Baik (B)	Baik (B)

B. Akuntabilitas Kinerja

Sasaran	<i>Meningkatkan Mutu layanan Kesehatan Masyarakat</i>
1	

a. Hasil Pengukuran SKM

1. Pelayanan RSUD Raden Mattaher

Pengukuran kualitas pelayanan berdasarkan 9 indikator Survei Kepuasan Masyarakat secara keseluruhan RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi diperoleh hasil skor **Survei Kepuasan Masyarakat (SKM): 81.40**.

Berdasarkan Nilai SKM yang didapat tersebut, maka Mutu Pelayanan di Seluruh Unit Gabungan RSUD Raden Mattaher Jambi Periode Bulan November sampai dengan Bulan November Tahun 2019 yaitu tergolong pada Mutu Pelayanan **B** dengan Kategori **BAIK**, karena

berada dalam nilai interval konversi Survei Kepuasan Masyarakat **76,61 – 88,30**

Pada survei ini ditemukan 3 urutan tertinggi dari unsur indikator Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) berdasarkan Nilai Unsur dan Nilai Rata-Rata (NRR) 9 unsur secara keseluruhan, yaitu Kewajaran Biaya/Tarif Pelayanan dengan nilai rata-rata 3,452 diikuti Penanganan Pengaduan Pengguna Pelayanan dengan nilai rata-rata 3,450 serta Kesopanan dan Keramahan Petugas dengan nilai rata-rata 3,376. Sementara 3 unsur yang mendapat nilai terendah adalah Unsur Kecepatan waktu Pelayanan dengan nilai 3,158 diikuti Kualitas Sarana dan Prasarana Pelayanan dengan nilai 3,167 serta Kesesuaian Hasil Pelayanan dengan nilai rata-rata 3,203.

Melihat hasil tersebut, terdapat unsur-unsur yang harus ditingkatkan terutama unsur-unsur dengan nilai rata-rata terendah dalam rangka peningkatan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM). Kecepatan Waktu pelayanan yaitu suatu kemampuan untuk pelayanan yang cepat (responsif) Pelayanan cepat menentukan kepuasan pasien. Berapa lama pasien harus menunggu di loket pendaftaran hingga dia mendapatkan kartu, demikian hal ketika menunggu untuk diperiksa dokter, di apotik, di laboratorium, dll. Kecepatan Pelayanan yaitu target waktu pelayanan dapat diselesaikan dalam waktu yang telah ditentukan oleh unit penyelenggara pelayanan (Kepmen:Nomor:63/KEP/M.PAN/7/2003).

Kecepatan pelayanan dalam hal ini adalah pelaksanaan tindakan atau pemeriksaan oleh dokter dan perawat dalam waktu kurang dari 5 menit dari pertama kedatangan pasien di IGD, Waktu tanggap pada sistem *realtime*, didefinisikan sebagai waktu dari saat kejadian (internal atau eksternal) sampai instruksi pertama rutin layanan yang dimaksud dieksekusi, disebut dengan event response time. Sasaran dari penjadwalan ini adalah meminimalkan waktu tanggap Angka keterlambatan pelayanan pertama gawat darurat/ *emergency response time rate* (WHO-Depkes;1998).

Layani pasien secepat mungkin, jangan biarkan pasien terlalu lama menunggu atau jika terpaksa mereka harus antri, usahakan memberikan kepastian berapa lama waktu mereka harus menunggu.

Sementara itu, unsur yang telah mendapatkan nilai rata-rata yang baik harus dipertahankan serta ditingkatkan, sehingga dapat mengangkat

Survei Kepuasan Masyarakat di RSUD Raden Mattaher Jambi sebagai salah satu indikator penilaian kinerja pelayanan publik.

Kewajaran biaya pelayanan yaitu keterjangkauan masyarakat terhadap besarnya biaya yang ditetapkan oleh unit pelayanan, Sehubungan dengan hal tersebut, dalam pelayanan prima seperti yang dikutip Warella (1997) menyebutkan bahwa untuk menilai pelayanan publik yang berkualitas dapat digunakan kriteria-kriteria antara lain (1) Ekonomis yaitu biaya pelayanan harus ditetapkan secara wajar dengan memperhatikan. Kemudian Tjiptono (2002) mengemukakan beberapa unsur untuk menilai kualitas jasa yang antara lain (1) *Reputation and Credibility* yaitu pelanggan meyakini bahwa operasi dari penyedia jasa dapat dipercaya dan memberikan nilai atau imbalan yang sesuai dengan pengorbanannya atau biayanya.

Indikator kewajaran biaya pelayanan dalam survey ini yaitu mengenai keterjangkauan biaya yang dikenakan oleh petugas dalam memberikan pelayanan dan mengenai biaya yang dikenakan sudah sesuai dengan standar biaya umum. Berdasarkan hasil survey dapat diketahui bahwa responden menyatakan cukup puas mengenai keterjangkauan biaya yang dikenakan oleh petugas dalam memberikan pelayanan.

Adapun mengenai biaya yang dikenakan sudah sesuai dengan standar biaya umum, dapat diketahui bahwa sebanyak 418 responden menyatakan cukup puas mengenai biaya yang dikenakan sudah sesuai dengan standar biaya umum.

Dimana unsur kewajaran biaya pelayanan tersebut merupakan unsur dengan nilai tertinggi dikarenakan Karena tarif yang dikenakan lebih terjangkau dibanding rumah sakit yang lain dan sesuai dengan standar umum (dianggap tidak terlalu mahal) serta adanya Jaminan/ asuransi kesehatan berupa BPJS, *Prudential* dan jenis asuransi lainnya, terkadang beberapa pasien rawat inap juga menggunakan SKTM (Surat Keterangan Tidak Mampu) sehingga tidak dikenakan bayaran atau gratis (sesuai dengan rata-rata jawaban di kuesioner yaitu gratis).

Urutan nilai dari ke 9 unsur yang dinilai dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3
Nilai Unsur dan Nilai Rata – Rata (NRR) SKM
9 Unsur Pelayanan di RSUD Raden Mattaher Jambi

No		Unsur Pelayanan	Nilai Rata – rata
1	U4	Kewajaran Biaya Pelayanan	3,452
2	U9	Penanganan Pengaduan Pelayanan	3,450
3	U7	Kesopanan dan Keramahan Petugas	3,376
4	U6	Kemampuan Petugas Pelayanan	3,311
5	U1	Kesesuaian Pelayanan	3,256
6	U2	Kemudahan Prosedur Pelayanan	3,227
7	U5	Kesesuaian Hasil Pelayanan	3,203
8	U8	Kualitas Sarana dan Prasarana	3,167
9	U3	Kecepatan Waktu Pelayanan	3,158

2. Pelayanan Instalasi Rawat Inap

Pengukuran kualitas pelayanan berdasarkan 9 indikator Survei Kepuasan Masyarakat unit pelayanan Rawat Inap di RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi diperoleh hasil skor **Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) : 77,91**.

Berdasarkan Nilai SKM yang didapat tersebut, maka Mutu Pelayanan di Unit Pelayanan Rawat Inap RSUD Raden Mattaher Jambi, periode pengambilan data bulan April sampai dengan bulan November 2019 yaitu tergolong pada Mutu Pelayanan **B** dengan Kategori **Baik**, karena berada dalam nilai interval konversi Survei Kepuasan Masyarakat **76,61 – 88,30**. Untuk nilai rata-rata masing-masing unsur pelayanan yang dinilai dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4
Nilai Unsur dan Nilai Rata-rata (NRR) SKM
9 Unsur Pelayanan Rawat Inap di RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi

No.	Unsur Pelayanan	Nilai Unsur	NRR
1	Kesesuaian Pelayanan	571	3,155
2	Kemudahan Prosedur Pelayanan	554	3,061
3	Kecepatan Waktu Pelayanan	558	3,083
4	Kewajaran Biaya Pelayanan	588	3,249
5	Kesesuaian Hasil Pelayanan	561	3,099
6	Kemampuan Petugas Pelayanan	565	3,122
7	Kesopanan dan Keramahan Petugas	588	3,249
8	Sarana dan Prasarana	544	3,006
9	Penanganan Pengaduan Pelayanan	599	3,309

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa Nilai Unsur dan Nilai Rata-Rata (NRR) 9 indikator Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) di rawat Inap RSUD Raden Mattaher Jambi, periode bulan November sampai dengan November 2019, 3 urutan tertinggi yaitu pada unsur Penanganan Pengaduan Pengguna Pelayanan dengan nilai rata-rata 3,309 diikuti unsur Kewajaran Biaya Pelayanan dan Kesopanan dan Keramahan Petugas dengan nilai rata-rata 3,249, diikuti unsur dan diikuti oleh unsur Kesesuaian Pelayanan dengan nilai rata-rata 3,155.

Berdasarkan hasil tersebut, terdapat unsur-unsur yang harus ditingkatkan terutama unsur-unsur dengan nilai rata-rata terendah dalam rangka peningkatan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) yaitu unsur Sarana dan Prasarana dengan nilai rata-rata 3,006, diikuti unsur Kemudahan Prosedur Pelayanan dengan nilai rata-rata 3,061 dan diikuti oleh unsur Kecepatan Waktu Pelayanan dengan nilai rata-rata 3,083.

Unsur Kualitas Sarana dan Prasarana yang merupakan unsur terendah dengan nilai rata-rata terendah pada unit rawat Inap. Sarana prasarana pelayanan kesehatan dapat didefinisikan sebagai proses kerjasama pendayagunaan semua sarana dan prasarana kesehatan secara efektif dan efisien untuk memberikan layanan secara professional dibidang sarana dan prasarana dalam proses pelayanan kesehatan yang efektif dan efisien pula.

Sarana dan Prasarana merupakan hal-hal atau fasilitas yang mendukung akan berlangsungnya kegiatan yang berkaitan dengan perkantoran. Sarana dan prasarana adalah dua hal yang berbeda tetapi sangat berkaitan erat. Dimana sarana adalah fasilitas yang dapat dilihat atau berwujud seperti gedung, peralatan, mesin, kendaraan dan lain lain. Sedangkan prasarana adalah fasilitas yang tidak berwujud tetapi sangat menunjang pada suatu proses kerja seperti apresiasi ketika prestasi dalam mencapai kerja memuaskan.

Kondisi bangunan dan prasarana yang ada secara umum dapat dikategorikan baik, karena semua berfungsi dengan baik. Namun sebagian sarana dan prasarana diantaranya ada hambatan pada saluran air.

Bila satu waktu terjadi gangguan berupa hambatan pada saluran air, hal ini lebih diakibatkan kurang disiplinnya pasien dalam membuang sampah atau ada pasien yang membuang kertas atau plastik pada lubang saluran air. Sesungguhnya, kita hanya diperbolehkan untuk membuang air

besar dan air kecil saja ke dalam toilet, tidak dianjurkan untuk membuang tissue toilet karena juga dapat menyebabkan penyumbatan pipa.

3. Pelayanan Instalasi Rawat Jalan

Pengukuran kualitas pelayanan berdasarkan 9 indikator Survei Kepuasan Masyarakat unit pelayanan rawat jalan di RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi diperoleh hasil skor **Survei Kepuasan Masyarakat (SKM): 76,92.**

Berdasarkan Nilai SKM yang didapat tersebut, maka Mutu Pelayanan di Unit Pelayanan Rawat Jalan RSUD Raden Mattaher Jambi, periode pengambilan data bulan April sampai dengan November 2019 yaitu tergolong pada Mutu Pelayanan **B** dengan Kategori **Baik**, karena berada dalam nilai interval konversi Survei Kepuasan Masyarakat **76,61 – 88,30**. Untuk nilai rata-rata masing-masing unsur pelayanan yang dinilai dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5
Nilai Unsur dan Nilai Rata-rata (NRR) SKM
9 Unsur Pelayanan Instalasi Rawat Jalan di RSUD Raden Mattaher
Provinsi Jambi

No.	Unsur Pelayanan	Nilai Unsur	NRR
1.	Kesesuaian Pelayanan	327	3,028
2.	Kemudahan Prosedur Pelayanan	335	3,102
3.	Kecepatan Waktu Pelayanan	312	2,889
4.	Kewajaran Biaya Pelayanan	380	3,519
5.	Kesesuaian Hasil Pelayanan	326	3,019
6.	Kemampuan Petugas Pelayanan	340	3,148
7.	Kesopanan dan Keramahan Petugas	338	3,130
8.	Sarana dan Prasarana	322	2,981
9.	Penanganan Pengaduan Pelayanan	341	3,157

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa Nilai Unsur dan Nilai Rata-Rata (NRR) 9 indikator Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) di rawat Jalan RSUD Raden Mattaher Jambi, periode bulan April sampai dengan November 2019, 3 urutan tertinggi yaitu pada unsur Kewajaran Biaya Pelayanan dengan nilai rata-rata 3,519 diikuti unsur Penanganan Pengaduan Pelayanan dengan nilai rata-rata 3,157 serta unsur Kemampuan Petugas Pelayanan dengan nilai rata-rata 3,148. Berbanding terbalik dengan hal diatas, ditemukan pula unsur pelayanan dengan 3

urutan terendah berdasarkan nilai rata-rata yaitu Kecepatan Waktu Pelayanan dengan nilai rata-rata 2,889, diikuti unsur Kualitas Sarana dan Prasarana dengan nilai rata-rata 2,981 serta Kesesuaian Hasil Pelayanan dengan nilai rata-rata 3,019.

Unsur Kecepatan waktu Pelayanan yang merupakan unsur terendah dengan nilai rata-rata terendah pada unit rawat Jalan, harus mendapat perhatian yang serius dari pihak pengelola terutama manajemen di dalam memberikan pelayanan yang cepat untuk masyarakat

Peningkatan jumlah penyedia pelayanan kesehatan memicu persaingan ketat antara penyedia pelayanan kesehatan yang menyebabkan setiap sarana pelayanan kesehatan harus menempatkan orientasi pada perbaikan mutu dan kepuasan pasien. Dimensi yang dapat digunakan untuk menilai mutu pelayanan yaitu kecepatan waktu pelayanan.

4. Pelayanan Instalasi Gawat Darurat

Pengukuran kualitas pelayanan berdasarkan 9 indikator Survei Kepuasan Masyarakat unit pelayanan gawat darurat di RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi diperoleh hasil skor **Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) : 79,53**.

Berdasarkan Nilai SKM yang didapat tersebut, maka Mutu Pelayanan di Unit Pelayanan Rawat Jalan RSUD Raden Mattaher Jambi, periode pengambilan data bulan April sampai dengan November 2019 yaitu tergolong pada Mutu Pelayanan **B** dengan Kategori **Baik**, karena berada dalam nilai interval konversi Survei Kepuasan Masyarakat **76,61 – 88,30** Untuk nilai rata-rata masing-masing unsur pelayanan yang dinilai dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6
Nilai Unsur dan Nilai Rata-rata (NRR) SKM
9 Unsur Pelayanan Instalasi Gawat Darurat di RSUD Raden Mattaher
Provinsi Jambi

No.	Unsur Pelayanan	Nilai Unsur	NRR
1.	Kesesuaian Pelayanan	79	3,160
2.	Kemudahan Prosedur Pelayanan	83	3,320
3.	Kecepatan Waktu Pelayanan	79	3,160
4.	Kewajaran Biaya Pelayanan	83	3,320
5.	Kesesuaian Produk Pelayanan	77	3,080

6.	Kemampuan Petugas Pelayanan	80	3,200
7.	Kesopanan dan Keramahan Petugas	85	3,400
8.	Sarana dan Prasarana	77	3,080
9.	Penanganan Pengaduan Pelayanan	80	3,200

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa Nilai Unsur dan Nilai Rata-Rata (NRR) 9 indikator Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) di gawat darurat RSUD Raden Mattaheer Jambi, periode bulan November sampai dengan November 2019, 3 urutan tertinggi yaitu pada unsur Kesopanan dan Keramahan Petugas dengan nilai rata-rata 3,400, diikuti Kualitas Kemudahan Prosedur Pelayanan dan Kewajaran Biaya Pelayanan dengan nilai rata-rata 3,320 serta Kemampuan Petugas Pelayanan dan Penanganan Pengaduan Pelayanan nilai rata-rata 3,200.

Berbanding terbalik dengan hal diatas, ditemukan pula unsur pelayanan dengan 3 urutan berdasarkan nilai rata-rata yaitu Kesesuaian Produk Pelayanan dan Sarana Prasarana dengan nilai rata-rata 3,080, diikuti unsur Kesesuaian Pelayanan dan Kecepatan Waktu Pelayanan dengan nilai rata-rata yang sama yaitu 3,160.

Melihat hasil tersebut, terdapat unsur-unsur yang harus ditingkatkan terutama unsur-unsur dengan nilai rata-rata terendah.

Pelayanan Instalasi Hemodialisa

Pengukuran kualitas pelayanan berdasarkan 9 indikator Survei Kepuasan Masyarakat unit pelayanan instalasi Hemodialisa di RSUD Raden Mattaheer Provinsi Jambi diperoleh hasil skor **Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) : 79,97.**

Berdasarkan Nilai SKM yang didapat tersebut, maka Mutu Pelayanan di Unit Pelayanan Hemodialisa RSUD Raden Mattaheer Jambi, periode pengambilan data bulan April sampai dengan November 2019 yaitu tergolong pada Mutu Pelayanan **B** dengan Kategori **Baik**, karena berada dalam nilai interval konversi Survei Kepuasan Masyarakat **76,61 – 88,30** Untuk nilai rata-rata masing-masing unsur pelayanan yang dinilai dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 7
Nilai Unsur dan Nilai Rata-rata (NRR) SKM
9 Unsur Pelayanan Instalasi Hemodialisa di RSUD Raden Mattaher
Provinsi Jambi

No.	Unsur Pelayanan	Nilai Unsur	NRR
1.	Kesesuaian Pelayanan	76	3,040
2.	Kemudahan Prosedur Pelayanan	75	3,000
3.	Kecepatan Waktu Pelayanan	73	2,920
4.	Kewajaran Biaya Pelayanan	88	3,520
5.	Kesesuaian Produk Pelayanan	78	3,120
6.	Kemampuan Petugas Pelayanan	81	3,240
7.	Kesopanan dan Keramahan Petugas	83	3,320
8.	Sarana dan Prasarana	79	3,160
9.	Penanganan Pengaduan Pelayanan	94	3,760

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa Nilai Unsur dan Nilai Rata-Rata (NRR) 9 indikator Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) di Hemodialisa RSUD Raden Mattaher Jambi, periode bulan November sampai dengan November 2019, 3 urutan tertinggi yaitu pada unsure

Penanganan Pengaduan Pelayanan dengan nilai rata-rata 3,760, diikuti unsur Kewajaran Biaya Pelayanan dengan nilai rata-rata 3,520 serta diikuti dengan unsur Kesopanan dan Keramahan Petugas dengan nilai rata-rata 3,320.

Berbanding terbalik dengan hal diatas, ditemukan pula unsur pelayanan dengan 3 urutan terendah berdasarkan nilai rata-rata yaitu unsur Kecepatan waktu Pelayanan dengan nilai rata-rata 2,920, Kemudahan Prosedur Pelayanan dengan nilai rata-rata 3,000, unsur unsur Kesesuaian Pelayanan dengan nilai rata-rata 3,040.

Ketiga unsur tersebut yang merupakan unsur terendah dengan nilai rata-rata terendah pada unit Hemodialisa, harus mendapat perhatian yang serius dari pihak Instalasi.

5. Pelayanan Instalasi Penunjang Medik

Pengukuran kualitas pelayanan berdasarkan 9 indikator Survei Kepuasan Masyarakat unit pelayanan instalasi Hemodialisa di RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi diperoleh hasil skor **Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) : 79,40**.

Berdasarkan Nilai SKM yang didapat tersebut, maka Mutu Pelayanan di Unit Pelayanan Hemodialisa RSUD Raden Mattaher Jambi, periode pengambilan data bulan April sampai dengan November 2019 yaitu tergolong pada Mutu Pelayanan **B** dengan Kategori **Baik**, karena berada dalam nilai interval konversi Survei Kepuasan Masyarakat **76,61 – 88,30** Untuk nilai rata-rata masing-masing unsur pelayanan yang dinilai dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 8
Nilai Unsur dan Nilai Rata-rata (NRR) SKM
9 Unsur Pelayanan Instalasi Penunjang Medik di RSUD Raden Mattaher
Provinsi Jambi

No.	Unsur Pelayanan	Nilai Unsur	NRR
1.	Kesesuaian Pelayanan	277	3,506
2.	Kemudahan Prosedur Pelayanan	247	3,127
3.	Kecepatan Waktu Pelayanan	242	3,063
4.	Kewajaran Biaya Pelayanan	242	3,063
5.	Kesesuaian Produk Pelayanan	243	3,076
6.	Kemampuan Petugas Pelayanan	258	3,266
7.	Kesopanan dan Keramahan Petugas	256	3,241
8.	Sarana dan Prasarana	250	3,165
9.	Penanganan Pengaduan Pelayanan	256	3,367

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa Nilai Unsur dan Nilai Rata-Rata (NRR) 9 indikator Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) di Hemodialisa RSUD Raden Mattaher Jambi, periode bulan November sampai dengan November 2019, 3 urutan tertinggi yaitu pada unsur Kesesuaian Pelayanan dengan nilai rata-rata 3,506, diikuti unsur Penanganan Pengaduan Pelayanan dengan nilai rata-rata 3,367 serta diikuti dengan unsur Kemampuan Petugas Pelayanan dengan nilai rata-rata 3,266.

Berbanding terbalik dengan hal diatas, ditemukan pula unsur pelayanan dengan 3 urutan terendah berdasarkan nilai rata-rata yang yaitu unsur Kecepatan Waktu Pelayanan dan Kewajaran Biaya Pelayanan dengan nilai rata-rata 3,063, dan Kesesuaian Produk Pelayanan dengan nilai rata-rata 3,076.

Ketiga unsur tersebut yang merupakan unsur terendah dengan nilai rata-rata terendah pada unit Penunjang Medik, harus mendapat perhatian yang serius dari pihak tersebut.

Sasaran 2	<i>Terwujudnya kecukupan sarana dan prasarana RS sesuai standar kelas B Pendidikan</i>
----------------------	---

Persentase pemenuhan sarana dan prasarana rumah sakit RSUD Raden Mattaher

Untuk memenuhi sarana dan prasarana di RSUD Raden Mattaher pada tahun 2019 dilaksanakan Program pengadaan peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/ rumah sakit jiwa/ rumah sakit paru/rumah sakit mata dengan Tujuan sarana prasarana RS konstruksi/bangunan dan kesehatan sesuai standar.

Adapaun kegiatan yang dilaksanakan yaitu :

- a. Pembangunan rumah sakit
- b. Pengadaan alat-alat kesehatan rumah sakit (DAK)
- c. Pengadaan perlengkapan rumah tangga rumah sakit (dapur, ruang pasien, laundry, ruang tunggu, dan lain-lain)
- d. Pengadaan alat-alat kesehatan rumah sakit (Non-DAK)

Adapun realisasi fisik program tersebut pada tahun 2019 mencapai 94,86%.

Untuk lebih rinci sarana dan prasarana yang dimiliki RSUD Raden mattaher sampai tahun 2019 dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini:

**Tabel 9
Jumlah Gedung pada RSUD Raden Mattaher Jambi
Tahun 2019**

NO	NAMA GEDUNG	TAHUN PEMBA-NGUNAN	SUMBER DANA
1	IGD	2010	APBD
2	Bedah Central	2012	APBN
3	ICU-ICCU	2012	APBN
4	Sarana Prasarana RS	1991	ADB II
5	Workshop	1997	APBD
6	Laundry (lama)	1990	ADB II
7	Instalasi Gizi (lama)	1990	ADB II
8	Kamar operasi lama	1990	ADB II
9	ICU lama	1990	ADB II
10	CSSD Lama	1990	ADB II
11	Kantor rumah sakit	1990	ADB II
12	Inst. Kedokteran kehakiman	1993	APBD

13	Kamar jenazah	1990	ADB II
14	Instalasi rawat jalan	2003	APBD & APBN
15	Apotik pelengkap	2004	APBD
16	Rumah Genset 1	2011	APBD
17	Rumah Genset 2	2002	APBD
18	Rumah Incenerator 1	2002	APBD
19	Rumah Incenerator 2	2013	BLUD RS
20	Rumah IPAL	2001	APBD
21	Gudang medis non medis	1993	APBD
22	Entrance Hall	2005	APBD
23	Central Medical Unit 1	2006	APBD
24	Pos Satpam	1990	APBD
25	Mushalla	2003	Swadaya
26	Perawatan Saraf (lama)	1990	ADB II
27	Perinatologi dan melahirkan (lama)	1990	ADB II
28	Patologi Anatomi (lama)	1997	APBD
29	Perawatan kelas III.1	2012	APBN
30	Perawatan kelas III.2	2013	APBN
31	Kelas III.anak dan kebidanan	2013	APBN
32	Perawatan kelas 1 dan 2	2013	APBD
33	Perawatan VIP	2013	APBD
34	Central medical unit.2	2013	APBD
35	Laundry	2013	APBD
36	CSSD	2013	APBD
37	Instalasi Gizi	2013	APBD
38	Selasar penghubung	-	APBD
39	TB MDR	2018	DAK
40	Instalasi Pemulasaran Jenazah dan Forensik	2018	DAK
41	System Integrasi Ruang Operasi (SIRO)	2018	DAK
42	Gedung UTDRS	2019	DAK

Untuk Prasarana yang tersedia pada RSUD Raden Mattaher
Jambi sampai tahun 2019 yaitu :

Listrik :

- PLN 555 KVA
 - Diklat 10600VA (10 KVA)
 - Super VIP 105000 VA (150 KVA)
- Generator DAF 100 KVA
- Generator Perkin 60 KVA
- Generator Kamine 500 KVA
- Generator Perkin 1500 KVA

Air Bersih

- P D A M 5 meteran
 - Sumur Gali 5 buah
 - Reservoir bawah 5 buah
 - Reservoir atas 3 buah
 - Reservoir khusus 2 buah
 - Pompa Air 3 buah
 - Pompa Sanyo 2 buah
- Khusus sumur gali, tidak dapat digunakan airnya karena keruh.

Telepon

- 5 nomor saluran
 - 100 extention
- Pengelolaan Limbah
- Waste Water Treadment 1 buah
 - Both Blower 2 buah

Selain Bangunan dan prasarana serta peralatan yang ada. RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi juga memiliki beberapa peralatan canggih Yaitu :

Tabel 10
Daftar Peralatan Canggih
RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi

No	Nama Alat	Fungsi
1	CT-Scan	Pemeriksaan Radiologi
2	ECHOCARDIOGRAPHY	Pemeriksaan Jantung
3	HOLTER	Pemeriksaan Jantung
4	STRES TEST SYSTEM	Pemeriksaan Jantung
5	ENDOSCOPY	Pemeriksaan Penyakit Dalam
6	BRONCOSCOPY	Pemeriksaan Paru
7	LAPARASCOPY	Pemeriksaan Penyakit dalam
8	ULTRASONOGRAPHY	Pemeriksaan Penyakit dalam
9	HEMODIALYSA PERLENGKAPAN ICU -Ventilator -Defibrilator -ECG Multi Chanel -Inpuse Pump -Syringe Pump -Pasien Monitor -CPAP	Cuci Darah
10	Central Air,O2,Suction	
11	PERALATAN PATOLOGI ANATOMI	Pemeriksaan Labor Anatomi
12	PERALATAN PATOLOGI KLINIK	Pemeriksaan Labor. Klinik
13	PHACOMULTIFICATION	Peralatan Operasi Katarak
14	LASER DERMATOLOGI	Peralatan Bedah Kulit
15	MESIN ANESTESI	Peralatan Operasi
16	Elektro Encephalo Graphi	Peralatan Saraf
17	C-ARM	Peralatan Rontgen
18	Panoramic	Peralatan Rongen Mulut
19	MRI	Pemeriksaan Raiologi
20	Causa Excel	Pemeriksaan Bedah Syaraf
21	Ventilator Neonatus	Peralatan Baby
22	Operating Microscope	Peralatan Mata
23	USG Mata	Pemeriksaan Mata
24	Treadmill	Pemeriksaan Jantung
25	Cathlab Angioraphy	Pemeriksaan Jantung
26	CT Scan 128 Slice	Pemeriksaan Raiologi
27	Apheresis	Peralatan Labor UTDRS
28	IMLTD Architec	Peralatan Labor UTDRS

Sasaran 3	Meningkatnya kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) sesuai standar
----------------------------	---

Persentase tenaga Kesehatan yang bersertifikasi

RSUD Raden Mattaher Propinsi Jambi memiliki 445 tempat tidur yang didukung sebanyak 1.509 orang tenaga terdiri dari 912 tenaga PNS, Tenaga CPNS 9, 9 Mitra, 588 orang tenaga kontrak.

Tabel 6
Jenis Tenaga Kerja pada RSUD Raden Mattaher Jambi
Keadaan Tahun 2019

NO	PENDIDIKAN	UNIT KERJA						CPNS	SUB TOTAL PNS DAN CPNS	UNIT KERJA				SUB TOTAL SDM LAINNYA	TOTAL SELURUH
		PNS								KONTRAK	MITRA	CLEANING SERVICE	PTT		
		KSMF	INSTALASI	UNIT PERAWATAN	STRUKTUR ORGANISASI	LAIN-LAIN (KOMITE)	TUGAS BELAJAR								
MEDIS															
A	Dokter Spesialis	56	14	0	0	0	2	4	76	11	9	0	0	20	96
1	Spesialis Obgyn (Konsulen)	2	-	-	-	-	-	-	2	-	-	-	-	0	2
2	Spesialis Penyakit Dalam (Konsulen Ginjal)	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	0	1
3	Spesialis Anak (Konsulen)	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	0	1
4	Spesialis Jantung (Konsulen)	-	1	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	1	2
5	Spesialis Bedah Onkologi (K)	-	-	-	-	-	-	-	0	1	-	-	-	1	1
6	Spesialis Bedah Syaraf / Bedah Syaraf (K)	1	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	1	2
7	Spesialis Konsul Intensif Care	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	0	1
8	Spesialis Bedah Digestif	-	-	-	-	-	-	-	0	1	-	-	-	1	1
9	Spesialis Obgyn	9	-	-	-	-	-	-	9	-	1	-	-	1	10
10	Spesialis Penyakit Dalam	9	-	-	-	-	1	-	10	-	-	-	-	0	10
11	Spesialis Anak	4	-	-	-	-	-	-	4	-	-	-	-	0	4
12	Spesialis Bedah	5	-	-	-	-	-	-	5	-	1	-	-	1	6
13	Spesialis Paru	2	-	-	-	-	-	-	2	-	1	-	-	1	3
14	Spesialis Jantung	3	-	-	-	-	-	-	3	2	-	-	-	2	5
15	Spesialis Neurologi	2	-	-	-	-	-	-	2	2	1	-	-	3	5
16	Spesialis Kulit dan Kelamin	2	-	-	-	-	-	-	2	-	-	-	-	0	2
17	Spesialis THT	7	-	-	-	-	-	-	7	-	-	-	-	0	7
18	Spesialis Mata	3	-	-	-	-	-	-	3	-	-	-	-	0	3
19	Spesialis Radiologi	-	3	-	-	-	-	-	3	-	-	-	-	0	3
20	Spesialis Patologi Klinik	-	3	-	-	-	-	-	3	-	-	-	-	0	3
21	Spesialis Patologi Anatomi	-	2	-	-	-	-	-	2	-	-	-	-	0	2
22	Spesialis Anestesi	-	2	-	-	-	1	2	5	-	-	-	-	0	5
23	Spesialis Rehab Medik	-	1	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	1	2
24	Spesialis Urologi	-	-	-	-	-	-	2	2	1	1	-	-	2	4
25	Spesialis Forensik	-	-	-	-	-	-	-	0	1	-	-	-	1	1
26	Spesialis Bedah Prostodonsia	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	0	1
27	Spesialis Bedah Mulut	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	0	1
28	Spesialis Bedah Anak	-	-	-	-	-	-	-	0	1	-	-	-	1	1
29	Spesialis Ortodonti	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	0	1

	30	Spesialis Orthopedi	-	-	-	-	-	-	0		2	-	-	2	2	
	31	Spesialis Jiwa	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	0	1	
	32	Spesialis Gizi	-	-	-	-	-	-	0		1	-	-	1	1	
	33	Spesialis Kesehatan Gigi Anak	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	0	1	
	34	Spesialis Konservatif gigi	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	0	1	
	B	Dokter Umum	-	12	10		-	7	14	43	24	-	-	24	67	
	C	Dokter Gigi	7	-	-	-	-	-	7	-	-	-	-	0	7	
	KEPERAWATAN		0	162	140	0	10	3	0	315	254	0	0	0	254	569
	1	S.2 Magister Keperawatan (M.Kep)/S2 Kesehatan Masyarakat	-	4	2	-	1	-	-	7	-	-	-	0	7	
	2	S.1 Keperawatan (Nurse)	-	20	35	-	2	3	-	60	48	-	-	48	108	
	3	S.1 Keperawatan (S.Kep)	-	17	17	-	2	-	-	36	4	-	-	4	40	
	4	D.4 Gawat Darurat /KEPERAWATAN	-	23	5	-	1	-	-	29	1	-	-	1	30	
	5	S.1 Kesehatan Masyarakat (SKM)	-	7	1	-	-	-	-	8	-	-	-	0	8	
	6	D.3 Keperawatan (AKPER)	-	71	73	-	4	-	-	148	199	-	-	199	347	
	7	D.3 Penata Anastesi (AKNES)	-	1	-	-	-	-	-	1	1	-	-	1	2	
	8	SPK / SPR / D.1 Anak	-	8	7	-	-	-	-	15	1	-	-	1	16	
	9	D.4 Kesehatan Gigi	-	2	-	-	-	-	-	2	-	-	-	0	2	
	10	D.3 Kesehatan Gigi (AKG)	-	7	-	-	-	-	-	7	-	-	-	0	7	
B.	11	Perawat Gigi (SPRG)	-	2	-	-	-	-	-	2	-	-	-	0	2	
	KEBIDANAN		0	14	36	0	2	0	5	57	9	0	0	0	9	66
	1	S2 Kesehatan/Manajemen	-	2	-	-	-	-	-	2	-	-	-	0	2	
	2	D.4 Bidan	-	2	8	-	-	-	-	10	-	-	-	0	10	
	3	D.3 Kebidanan (AKBID)	-	9	27	-	2	-	5	43	9	-	-	9	52	
C.	4	D.1 Bidan	-	1	1	-	-	-	-	2	-	-	-	0	2	
	FARMASI		0	53	0	0	3	2	0	58	10	0	0	0	10	68
	1	S.1 Farmasi (Apoteker)	-	16	-	-	-	1	-	17	-	-	-	0	17	
	2	S.1 Farmasi	-	5	-	-	1	1	-	7	-	-	-	0	7	
	3	D.3 Farmasi	-	18	-	-	2	-	-	20	10	-	-	10	30	
D.	4	S M F	-	14	-	-	-	-	-	14	-	-	-	0	14	
	SANITARIAN/PENYULUH		0	14	0	0	0	1	0	15	1	0	0	0	1	16
	1. PENYULUH		-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	-	0	0	
	a	Kesehatan Masyarakat	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	0	1	
	b	Biomed	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	-	0	0	
	c	Manajemen RS	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	-	0	0	
	d	Hukum Kesehatan	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	-	0	0	
	e	Penyuluh Kesehatan	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	-	0	0	
	2. Sanitarian		-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	0	1	
E.			-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	-	0	0	
	a	Sarjana Tehnik lingk.	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	-	0	0	
	b	Sarjana Kes. Lingk.	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	-	0	0	
	c	D.3 Kesling (APK + AKL)	-	8	-	-	-	1	-	9	-	-	-	0	9	
	d	D.1 Kesling (SPPH)/SLTA	-	4	-	-	-	-	-	4	1	-	-	1	5	
	GIZI		0	17	0	0	1	2	0	20	2	0	0	0	2	22
	1	1. S.2 Magister Gizi / Kesmas	-	2	-	-	-	-	-	2	-	-	-	-	2	
	2	2. S.1 / D.4 Gizi	-	2	-	-	1	1	-	4	2	-	-	-	4	
	3	3. D.3 Gizi	-	10	-	-	-	1	-	11	-	-	-	-	11	
F.	4	4. S P A G	-	3	-	-	-	-	-	3	-	-	-	-	3	
	KETERAPIAN FISIK		0	11	0	0	0	0	0	11	4	0	0	0	4	15
	1	D.4 Fisioterapis/Sarjana Kesehatan Masyarakat/okupasi terapi	-	4	-	-	-	-	-	4	1	-	-	1	5	
	2	D.3 Fisioterapis	-	6	-	-	-	-	-	6	2	-	-	2	8	
	3	D.3 Okupasi Terapis	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	-	0	0	
	4	D.3 Terapis Wicara	-	1	-	-	-	-	-	1	1	-	-	1	2	
G.	5	D.3 Akupunturis	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	-	0	0	

	ANALIS KESEHATAN	0	31	0	0	0	0	0	31	13	0	0	0	13	44
H	1 D.4 Analisis Kesehatan/S1 Teknik Ling/S1. Biologi	-	2	-	-	-	-	-	2	-	-	-	-	0	2
	2 D.3 Analisis Kesehatan (AAK)	-	15	-	-	-	-	-	15	13	-	-	-	13	28
	3 D.1 Transfusi Darah	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	0	1
	4 S M A K	-	13	-	-	-	-	-	13	-	-	-	-	0	13
	KETEKNISIAN MEDIS	0	19	0	0	18	0	0	37	7	0	0	0	7	44
	1 S1/D4 Radiografer	-	2	-	-	-	-	-	2	-	-	-	-	0	2
	2 D.3 Radiografer	-	13	-	-	-	-	-	13	6	-	-	-	6	19
	3 S1 Teknik Nuklir	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	-	-	0	0
	4 D.3 Teknisi Elektromedis	-	-	-	-	3	-	-	3	-	-	-	-	0	3
	5 D.3 Teknisi Gigi (ATG)	-	2	-	-	-	-	-	2	1	-	-	-	1	3
	6 D.3 Refraksi Optisi	-	2	-	-	-	-	-	2	-	-	-	-	0	2
	7 S 1 Ekonomi	-	-	-	-	2	-	-	2	-	-	-	-	0	2
	8 S 1 Kesehatan Masyarakat	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-	0	1
	9 D.3 Perekam Medis	-	-	-	-	8	-	-	8	-	-	-	-	0	8
	10 LCPK	-	-	-	-	2	-	-	2	-	-	-	-	0	2
I	11 SMA / SMK	-	-	-	-	2	-	-	2	-	-	-	-	0	2
	NON KESEHATAN	0	81	11	31	119	0	0	242	253	0	0	0	253	495
	1 Megister Manajemen/Manajemen Pelayanan Kes.	-	-	-	2	1	-	-	3	-	-	-	-	0	3
	2 Magister Biomedik	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	-	-	0	0
	3 Megister Adm Publik/adm RS	-	-	-	1	3	-	-	4	-	-	-	-	0	4
	4 Megister Komputer	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	-	-	0	0
	5 Megister Ekonomi	-	1	-	2	1	-	-	4	-	-	-	-	0	4
	6 Magister Hukum/ Hukum Kesehatan	-	-	-	-	-	-	-	0	1	-	-	-	1	1
	7 Magister Kesehatan/Kesehatan Masyarakat	-	2	-	5	3	-	-	10	-	-	-	-	0	10
	8 Magister Akuntansi	-	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	0	1
	9 Profesi Psikolog	-	2	-	-	-	-	-	2	-	-	-	-	0	2
	10 Profesi Dokter	-	-	-	2	-	-	-	2	-	-	-	-	0	2
	11 Profesi Dokter Gigi	-	-	-	3	-	-	-	3	-	-	-	-	0	3
	12 Profesi Ners	-	-	-	2	1	-	-	3	3	-	-	-	3	6
	13 S.1 Adm. Negara	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	-	-	0	0
	14 S.1 Ekonomi/Manajemen/Ekonomi Pembangunan	-	13	5	6	35	-	-	59	20	-	-	-	20	79
	15 S.1 Akuntansi	-	-	-	-	-	-	-	0	5	-	-	-	5	5
	16 S.1 Hukum/Hukum Islam	-	-	-	1	3	-	-	4	12	-	-	-	12	16
	17 S.1 Kesehatan Masyarakat	-	1	-	2	17	-	-	20	5	-	-	-	5	25
	18 S.1 Psikolog	-	2	-	-	1	-	-	3	-	-	-	-	0	3
	19 S.1 Komputer	-	2	-	-	1	-	-	3	9	-	-	-	9	12
	20 S.1 Agama	-	1	-	-	1	-	-	2	-	-	-	-	0	2
	21 S.1 Pendidikan	-	-	-	-	1	-	-	1	3	-	-	-	3	4
	22 S.1 Politik	-	-	-	-	-	-	-	0	2	-	-	-	2	2
	23 S.1 Keperawatan	-	2	-	-	2	-	-	4	1	-	-	-	1	5
	24 S.1 Teknik/ ADM Publik / Humaniora/Perpustakaan	-	-	-	1	-	-	-	1	4	-	-	-	4	5
	25 D.IV Kebidanan	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	-	-	0	0
	26 D.3 Akuntansi	-	-	-	-	3	-	-	3	3	-	-	-	3	6
	27 D.3 Analisis	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-	0	1
	28 D.3 Kebidanan	-	1	1	-	5	-	-	7	10	-	-	-	10	17
	29 D.3 Keperawatan/ Keperawatan Gigi/Kesehatan Gigi	-	-	1	3	8	-	-	12	2	-	-	-	2	14
	30 D.3 Kesehatan Lingkungan	-	3	1	-	1	-	-	5	4	-	-	-	4	9
	31 D.3 Manajemen informatika	-	1	-	-	2	-	-	3	4	-	-	-	4	7
	32 D.3 Keuangan/Perbankan/Perpajakan	-	-	-	-	1	-	-	1	2	-	-	-	2	3
J	33 D.3 Komputer	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	-	-	0	0

34	D.3 Teknik elektro/Teknik Rontgen/Teknik Mesin	-	-	-	-	-	-	-	0	2	-	-	-	2	2
35	D.3 Pariwisata/Sekretaris	-	-	-	-	-	-	-	0	2	-	-	-	2	2
36	D.3 Teknik Informatika/Telekomunikasi	-	-	-	-	-	-	-	0	2	-	-	-	2	2
37	D.3 Pertanian/ fisioterapi/farmasi	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	0	1
38	D.1 Komputer/Manajemen RS/LCPK	-	-	-	-	-	-	-	0	5	-	-	-	5	5
39	SPPH	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	-	-	0	0
40	SLTA	-	28	2		18	-	-	48	114	-	-	-	114	162
41	SLTA Kejuruan	-	14			9	-	-	23	26	-	-	-	26	49
42	SLTP	-	2	1	-	1	-	-	4	5	-	-	-	5	9
43	SD	-	5	-	-	-	-	-	5	7	-	-	-	7	12
TOTAL		56	416	187	31	153	10	9	912	588	9	0	0	597	1509

Dari tabel tersebut di atas dapat dilihat bahwa jumlah tenaga medis (Dokter spesialis, dokter umum dan dokter gigi) yang ada sampai tahun 2019 sebanyak 170 orang dan jumlah tenaga kesehatan lainnya (perawat, bidan, farmasi, nutrisisionis, santarian, analis, dsb) berjumlah 1.339 orang, sehingga untuk seluruh tenaga kesehatan yang ada berjumlah 1.509 orang.

Sasaran 4	<i>Meningkatnya Pengelolaan administrasi dan Keuangan RS yang transparan, akuntabel dan terintegrasi</i>
--------------------------------	---

a. Nilai Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

Pada saat ini pengelolaan keuangan RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi dari pengelolaan BLUD terutama pengelolaan pendapatan sudah terintegrasi (100%) dalam sistem Informasi Rumah Sakit (SIMRS), sehingga sumber-sumber pendapatan baik dari pelayanan (BPJS, pasien umum, dsb) ataupun dari sumber-sumber lain yang sah sesuai dengan peraturan yang berlaku dapat di optimalkan.

Pendapatan RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi ada sampai bulan Oktober tahun 2019 mencapai Rp. 90. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 7
Realisasi Pendapatan RSUD Raden Mattaher Jambi
Tahun 2019

NO	URAIAN RINCIAN OBJEK	TARGET 2019	REALISASI BULAN OKTOBER 2019	%
1	2	3.	6.	7
	A. Pendapatan Fungsional	107.708.000.000,00	90.058.263.795,00	83,61
1.	Instalasi Rawan Jalan :	521.900.000,00	934.923.377,00	179,14
	-Poli THT	51.000.000,00	114.265.643,00	224,05
	-Poli Gigi dan Mulut	78.500.000,00	66.157.000,00	84,28
	-Poli Gigi Tiruan	5.500.000,00	15.140.000,00	275,27
	-Poli Mata	19.000.000,00	70.800.000,00	372,63
	-Poli Jantung	110.000.000,00	77.889.650,00	70,81
	-Poli Penyakit Dalam / Interne	45.000.000,00	30.673.000,00	68,16
	-Poli Paru	25.000.000,00	17.547.000,00	70,19
	-Poli DOTS-TB	20.000.000,00	8.685.000,00	43,43
	-Poli TBMDR	17.500.000,00	40.000,00	0,23
	-Poli Kebidanan	48.000.000,00	53.475.700,00	111,41
	-Poli Psikologi	14.000.000,00	23.175.000,00	165,54
	-Poli Anak	2.000.000,00	26.830.400,00	1.341,52
	-Poli Bedah	36.000.000,00	71.142.500,00	197,62
	-Poli Syaraf/Neurologi	9.000.000,00	20.427.770,00	226,98
	-Poli HIV AIDS	500.000,00	59.015.000,00	11.803,00
	-Poli Greatri	300.000,00	140.000,00	46,67
	-Poli Tumbuh Kembang Anak	300.000,00	2.205.000,00	735,00
	-Poli Kulit dan Kelamin	7.000.000,00	17.965.000,00	256,64
	-Poli Gizi	300.000,00	75.000,00	25,00
	-Poli Jiwa dan Narkoba	33.000.000,00	29.450.000,00	89,24
2.	Instalasi Rawat Inap :	3.071.500.000,00	3.395.333.675,00	110,54
	-VIP Mayang Mangurai	560.000.000,00	485.621.060,00	86,72
	-VIP Pinang Masak	1.000.000.000,00	982.837.265,00	98,28
	-Kelas I	175.000.000,00	173.345.311,00	99,05
	-Kelas II	165.000.000,00	151.777.483,00	91,99
	-Kelas III :	1.171.500.000,00	1.601.752.556,00	136,73
	-Zaal Kebidanan/VK	34.000.000,00	87.041.040,00	256,00
	-Zaal Anak	28.000.000,00	66.889.205,00	238,89
	-Zaal Perinatologi/NICU	53.000.000,00	103.025.358,00	194,39
	-Zaal Syaraf/Neurologi	17.500.000,00	31.799.147,00	181,71
	-Zaal Jantung	23.000.000,00	11.792.661,00	51,27

	-Zaal THT/Mata	13.000.000,00	27.655.813,00	212,74
	-Zaal Bedah	950.000.000,00	1.133.161.297,00	119,28
	-Zaal Penyakit Dalam/Interne	42.000.000,00	86.850.621,00	206,79
	-Zaal Paru	11.000.000,00	53.537.414,00	486,70
3.	Instalasi Rawat Intensif	215.000.000,00	232.723.795,00	108,24
	-ICU	115.000.000,00	105.332.730,00	91,59
	-ICCU	46.000.000,00	24.970.560,00	54,28
	-PICU	20.000.000,00	67.024.505,00	335,12
	-HCU	34.000.000,00	35.396.000,00	104,11
4.	-Kamar Bedah Emergency	400.000.000,00	526.818.004,00	131,70
5.	-Instalasi Gawat Darurat	35.000.000,00	828.883.529,00	2.368,24
6.	-Instalasi Bedah Sentral	1.300.000.000,00	406.487.214,00	31,27
7.	-Instalasi Laboratorium Terintegrasi :	1.227.600.000,00	1.104.264.123,00	89,95
	-Unit Patologi Anatomi	245.000.000,00	41.079.862,00	16,77
	-Unit Patologi Klinik	980.000.000,00	1.039.127.261,00	106,03
	-Unit Bank Darah (UTDRS)	2.600.000,00	24.057.000,00	925,27
8.	Instalasi Radiologi :	520.000.000,00	509.363.537,00	97,95
	-Rontgent	340.000.000,00	366.565.592,00	107,81
	-MRI	60.000.000,00	-	-
	-CT Scan	82.000.000,00	108.958.591,00	132,88
	-USG	38.000.000,00	33.839.354,00	89,05
9.	Instalasi Farmasi	780.000.000,00	1.011.177.345,00	129,64
10.	Instalasi Rehab Medik	19.000.000,00	31.822.750,00	167,49
11.	Instalasi Pelayanan Medik Terpadu	360.000.000,00	195.508.964,00	54,31
12.	Instalasi Hemodialisa	25.000.000,00	10.965.000,00	43,86
13.	Instalasi Gizi	-	19.365.800,00	-
14.	Instalasi Kesling	-	-	-
15.	Instalasi Kedokteran Forensik dan Pemulasan Jenazah	50.000.000,00	70.135.100,00	140,27
16.	Instalasi IPS-RS	-	-	-
17.	Instalasi Laundry	-	5.367.000,00	-
18.	Instalasi CSSD	-	-	-
19.	Diklat	1.545.000.000,00	1.042.107.000,00	67,45
20.	Cath Lab	-	-	-
21.	BPJS KESEHATAN	93.924.800.000,00	76.883.564.711,00	81,86
22.	BPJS KetenagaKerjaan	25.000.000,00	-	-
23.	Jamkesmasda	3.600.000.000,00	2.907.755.081,00	80,77

24.	Jampersal	88.200.000,00	174.396.504,00	197,73
	B. Pendapatan Non Fungsional	2.292.000.000,00	2.954.015.487,58	128,88
1.	Parkir	600.000.000,00	562.189.000,00	93,70
2.	Sewa Tempat :	367.000.000,00	180.796.144,00	49,26
	Kantin	100.000.000,00	123.001.144,00	123,00
	Fotocopy	2.000.000,00	12.795.000,00	639,75
	ATM	25.000.000,00	45.000.000,00	180,00
	Apotek Pelengkap	240.000.000,00	-	-
3.	Jasa Giro	800.000.000,00	385.860.980,58	48,23
4.	Ambulance	125.000.000,00	238.623.900,00	190,90
5.	Lain-Lain	400.000.000,00	1.586.545.463,00	396,64
	JUMLAH BIAYA	110.000.000.000,00	93.012.279.282,58	84,56

b. Realisasi Anggaran

Realisasi Anggaran RSUD Raden Mattaher Jambi untuk tahun anggaran 2019 adalah dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 11
KEGIATAN BELANJA LANGSUNG APBD TAHUN 2019

No	SKPD/NAMA PROGRAM URAIAN KEGIATAN	JUMLAH DPA	PERKEMBANGAN PELAKSANAAN			SISA ANGGARAN Rp
		JUMLAH TOTAL	REALISASI KEUANGAN		FISIK (%)	
		Rp	Rp	%	REAL	
1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran		21.732.104.454,00	16.980.126.876,00	78,13	100,00	4.751.977.578,00
1	Kegiatan Penyediaan jasa kebersihan kantor	5.358.580.834,00	3.390.702.000	63,28	100,00	1.967.878.834,00
2	Kegiatan Penyediaan alat tulis kantor	350.000.000,00	287.219.350	82,06	100,00	62.780.650,00
3	Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	200.000.000,00	199.800.000	99,90	100,00	200.000,00
4	Kegiatan Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	992.004.220,00	823.108.900	82,97	100,00	168.895.320,00
5	Kegiatan Penyediaan makanan dan minuman	5.245.000.000,00	4.692.022.705	89,46	100,00	552.977.295,00
6	Kegiatan Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	7.986.000.000,00	6.204.113.486	77,69	100,00	1.781.886.514,00
7	Kegiatan Penyediaan jasa administrasi keuangan	677.416.400,00	494.434.000	72,99	100,00	182.982.400,00
8	Kegiatan Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	923.103.000,00	888.726.435	96,28	100,00	34.376.565,00
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur		3.364.870.100,00	2.884.854.169,60	85,73	100,00	480.015.930,40
1	Kegiatan pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	635.870.100,00	490.327.900	77,11	100,00	145.542.200,00
2	Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala Perlengkapan gedung kantor	120.000.000,00	86.126.000	71,77	100,00	33.874.000,00
3	Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala gedung Kantor	2.609.000.000,00	2.308.400.270	88,48	100,00	300.599.730,40
3. Program peningkatan disiplin aparatur		599.950.000,00	508.551.010,00	84,77	100,00	91.398.990,00
1	Kegiatan Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	599.950.000,00	508.551.010	84,77	100,00	91.398.990,00
4. Program peningkatan Kapasitas aparatur		600.000.000,00	597.866.342,00	99,64	100,00	2.133.658,00
1	Kegiatan Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis	600.000.000,00	597.866.342	99,64	100,00	2.133.658,00
5. Program Obat Dan Perbekalan Kesehatan		12.001.504.171,00	11.941.721.801,00	99,50	100,00	59.782.370,00

1	Kegiatan pengadaan Obat,Perbekalan Kesehatan,Obat anti Tuberculosis (AOT) Obat anti Retrovial (ART) Obat Perbekalan Gizi & Buffer Stok	12.001.504.171,00	11.941.721.801,00	99,50	100,00	59.782.370,00
6.Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan		226.475.000,00	165.820.387,00	73,22	100,00	60.654.613,00
1	Kegiatan Penyusunan Perencanaan dan Anggaran	226.475.000,00	165.820.387	73,22	100,00	60.654.613,00
7. Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin (Jamkesmas Provinsi)		4.237.607.948,17	4.210.977.797,00	99,37	100,00	26.630.151,17
1	Kegiatan Pengelolaan Program Jamkesmasda	4.237.607.948,17	4.210.977.797	99,37	100,00	26.630.151,17
8. Program Pengadaan Peningkatan Sarana & Prasarana RS/RSJ/RS PARU/RS Mata		37.750.897.937,00	30.574.096.523,37	80,99	94,86	7.176.801.413,63
1	Kegiatan Pembangunan Rumah Sakit	16.553.120.737,00	11.546.599.515	69,75	92,50	5.006.521.222,09
2	Kegiatan Pengadaan Alat-alat kesehatan rumah sakit (DAK)	17.197.777.000,00	15.674.688.378	91,14	98,56	1.523.088.622,00
3	Kegiatan pengadaan perlengkapan rumah tangga rumah sakit (Dapur, ruangan pasien, laundry, ruangan tunggu dan lain-lain)	1.000.000.200,00	938.255.450	93,83	100,00	61.744.750,00
4	Kegiatan Pengadaan Alat-alat Kesehatan Rumah Sakit (Non DAK)	3.000.000.000,00	2.414.553.180	80,49	85,00	585.446.819,54
9. Program Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Rs Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rs Paru-Paru/Rs Mata		1.500.000.000,00	1.476.342.900,00	98,42	100,00	23.657.100,00
1	Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala rumah sakit	1.500.000.000,00	1.476.342.900,00	98,42	100,00	23.657.100,00
10.Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD		133.803.670.602,22	132.970.016.734,00	99,38	100,00	833.653.868,22
1	BLUD	133.803.670.602,22	132.970.016.734,00	99,38	100,00	833.653.868,22
JUMLAH		215.817.080.212,39	202.310.374.539,97	93,74	99,10	13.506.705.672,42

Total anggaran belanja SKPD RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi sebesar Rp. 215.817.080.212,39,- (Dua ratus lima belas miliar delapan ratus tujuh belas juta delapan puluh ribi dua ratus dua belas rupiah tiga puluh sembilan sen) dan realisasinya yang telah dicapai Tahun 2019 adalah Rp. 202.310.374.539.97,- (Dua ratus dua miliar tiga ratus sepuluh juta tiga ratus tujuh puluh empat ribu lima ratus tiga puluh Sembilan rupiah Sembilan puluh tujuh sen) atau 93.74% dan Fisik 99.10 %.

BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja (LKJ) ini merupakan hasil kerja sama yang baik antara Direktur dengan seluruh jajaran di RSUD Raden Matther Jambi, dalam mengemban tugas pelayanan kesehatan di Provinsi Jambi.

Besar harapan dengan adanya laporan ini, menjadikan suatu gambaran tentang seberapa jauh tingkat kemampuan pelayanan yang dapat diberikan RSUD Raden Mattaher Jambi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Dengan gambaran tersebut akan dapat kita lihat kelemahan-kelemahan untuk serta kita dapat memperbaiki pelayanan yang masih kurang efektif dan efisien, meningkatkan pelayanan yang masih kurang dan mempertahankan yang sudah baik.

Dengan demikian pelayanan dan pengabdian akan terwujud sebagai mana yang diharapkan masyarakat yang membutuhkan dan Pemerintah Daerah sebagai pemilik serta kepuasan bekerja bagi para pegawai RSUD Raden Mattaher Jambi. Semoga Allah SWT senantiasa membimbing kita semua serta memberkahi daya upaya pelayanan yang kita lakukan.